

## BAB 6

### PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

#### 6.1 Pendekatan Perancangan

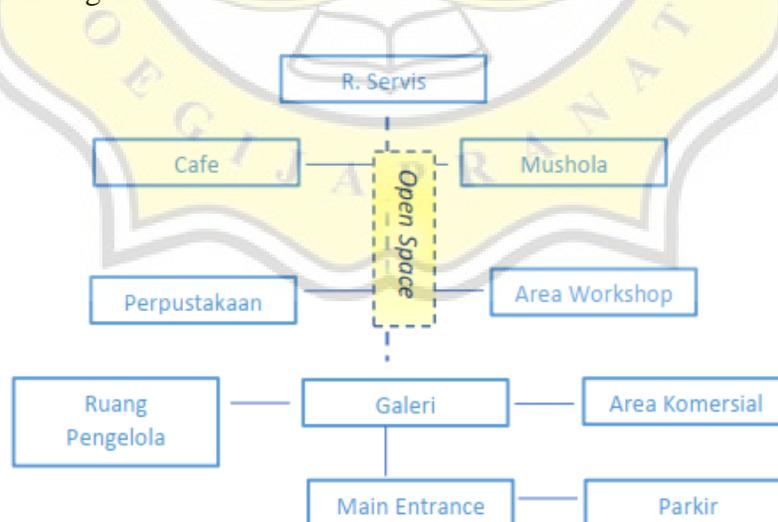
Perancangan Pusat Kesenian dan Kerajinan ini menerapkan konsep arsitektur Neo Vernakular yang berkaitan dengan konsep arsitektur local dari kota Solo yang nantinya akan mencerminkan kaedah kaedah perancangan. Perancangan Neo Vernakular ini akan lebih berfokus pada bentuk visual bangunan. Peran dari ruang yang ada pada Pusat Kesenian dan Kerajinan ini nantinya digunakan sebagai pendukung perancangan Neo Vernakular dengan penataan zonasi.

#### 6.2 Landasan Perancangan

##### 6.2.1 Landasan Perancangan Tata ruang Bangunan

Tata ruang dari bangunan ini dikelompokkan menggunakan 5 Pandawa Terutama Bima. Sedangkan tata ruang dalamnya perlu mempertimbangkan unsur ekologis seperti pencahayaan alami yang cukup, suasana yang segar dengan tanaman, dan tetap mengintegrasikan material ramah lingkungan

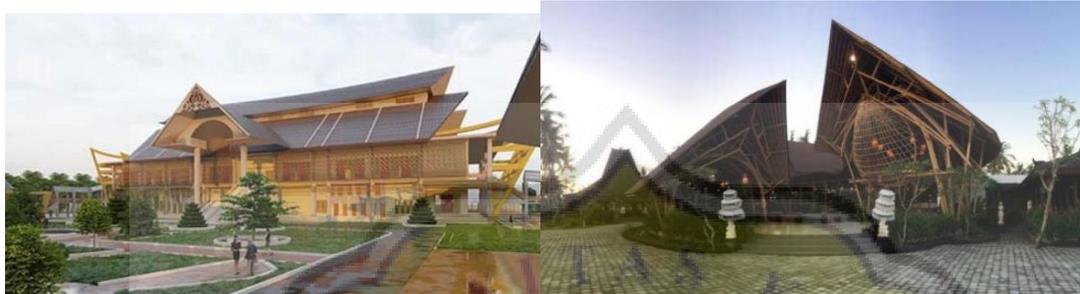
Tabel 6. 1 Pola Perancangan



Sumber: [www.ArsiTradisional.com](http://www.ArsiTradisional.com)

### 6.2.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan Pusat Kesenian dan Kerajinan ini menampilkan konsep lokalitas dari Kota Solo itu sendiri, kemudian dipadukan desain Neo Vernakular dengan bentuk modern dan dinamis.

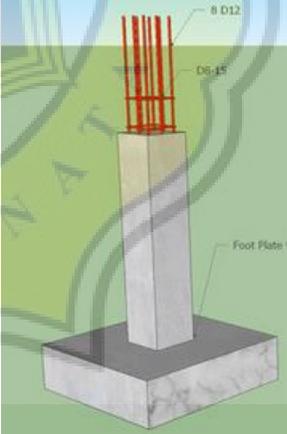


Gambar 6. 1 Rancangan bentuk bangunan

Sumber; [www.perkenaan-arsitektur-etnik-jawa.com](http://www.perkenaan-arsitektur-etnik-jawa.com)

### 6.2.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan

Tabel 6. 2 Struktur

JENIS	ALASAN PILIHAN	GAMBAR
Struktur Pondasi	Bangunan Pusat Kesenian dan Kerajinan ini merupakan bangunan satu, sehingga struktur menggunakan foot plat	 <p>Sumber : <a href="https://id.pinterest">https://id.pinterest</a></p>



		Sumber: Kalzip.com
--	--	--------------------

(sumber: analisis pribadi)

#### **6.2.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan**

Material bangunan baik dari sisi interior maupun exterior menggunakan material yang mendominasi material ramah lingkungan dan menonjolkan budaya local Solo yang dikemas secara modern.

##### **1. Keramik motif Kayu**



Gambar 6. 2 rancangan bentuk bangunan

Sumber; [www.perkenaan-arsitektur-etnik-jawa.com](http://www.perkenaan-arsitektur-etnik-jawa.com)

Penerapan keramik ini pada beberapa ruang memiliki beberapa kelebihan seperti mudah dibersihkan serta tidak menyerap air.

## 2.Ornamen Kayu



Gambar 6. 3 Rancangan Bentuk Bangunan

Sumber;www.google.com

## 3.Curtain Wall

Elemen curtain wall ini merupakan bukaan dengan material kaca yang juga memaksimalkan view didalam ruangan dngan luar ruangan sehingga dapat menciptakan keselarasan dan juga dapat memberikan menyatu dengan lingkungannya.Lalu pemberian curtain wall ini dapat memberi aksen bangunan lebih modern.

### **6.2.5 Landasan Perancangan Wajah Bangunan**

Wajah bangunan Pusat Kesenian ini di desain dengan elemen-elemen atau ornament yang bisa mengintrepesasikan pendekatan Neo Vernakular itu sendiri,juga diperlukan nilai Lokalitas dan dapat menjadi daya tarik Wisatawan,salah satu contohnya adalah bangunan Gedung Radjawali Semarang.



Gambar 6. 4 Rancangan Wajah Bangunan

Sumber;www.google.com

## 6.2.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak



Gambar 6. 5 Orientasi Tapak

Sumber; Analisis Pribadi

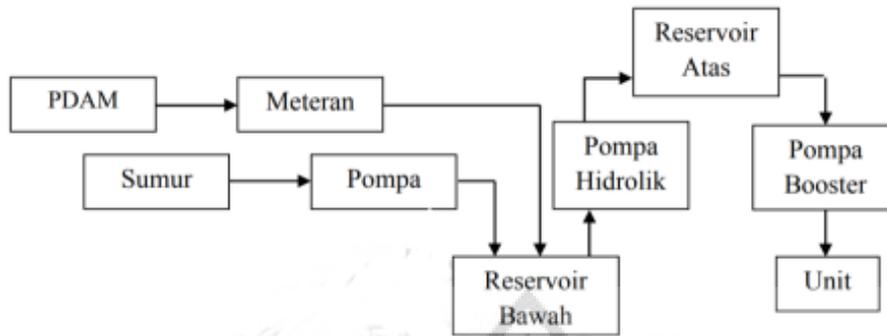
Orientasi pada tapak dibuat memudahkan akses keluar masuk tapak dengan memanfaatkan area paling dekat dengan jalan utama yaitu pada bagian depan, Sedangkan untuk keluar sama seperti entrance yaitu dari bagian depan, sehingga sirkulasi kendarann bisa memutar bangunan.

## 6.2.7 Landasan Utilitas Bangunan

### Sistem Air Bersih

Sistem yang digunakan ialah Down feed lebih memudahkan peredaran air karena dibantu oleh gravitasi dan juga pompa air. Distribusikan kepada tank atas atau reservoir atas dengan menggunakan pompa hidrolik.

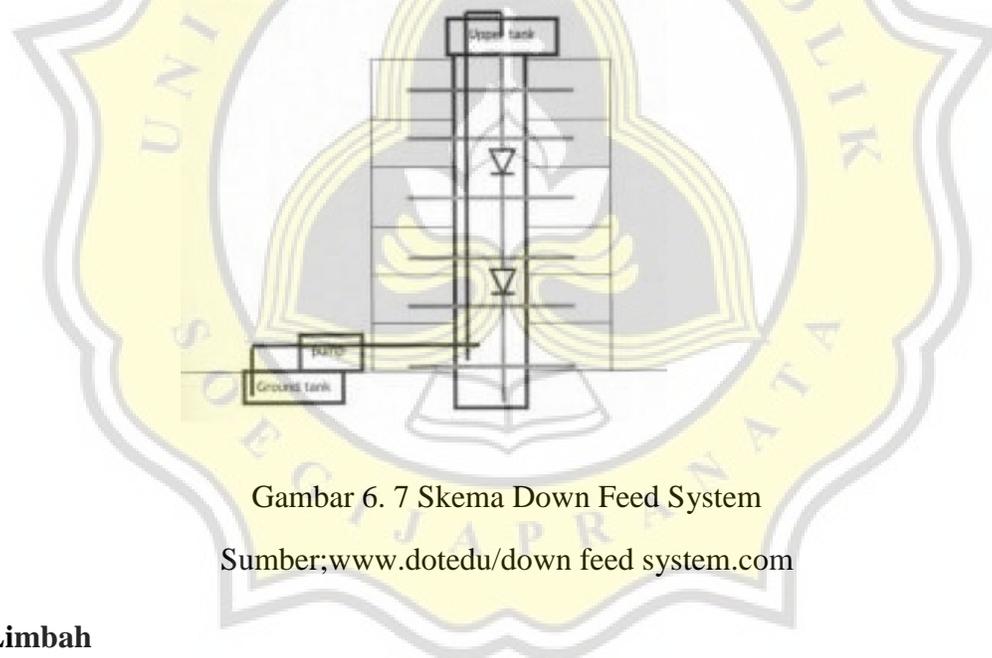
-Skema air bersih



Gambar 6. 6 Skema Air Bersih

Sumber; Analisis Pribadi

Skema down feed



Gambar 6. 7 Skema Down Feed System

Sumber; [www.dotedu/down feed system.com](http://www.dotedu/downfeedsystem.com)

## Sistem Limbah

Sistem yang digunakan ialah two pipe untuk memisahkan limbah padat dan cair.

-Limbah Cair

Sistem ini menggunakan bio fibrillation dimana juga dapat digunakan untuk meyiram tanaman. Kemudian setelah itu dapat dibuang ke drainase kota.

*Grey Water -> Bak Kontrol -> Bak Pengumpul -> Bio filtration -> Menyiram tanaman dan drainase kota.*

-Ilustrasi Biofiltrasion



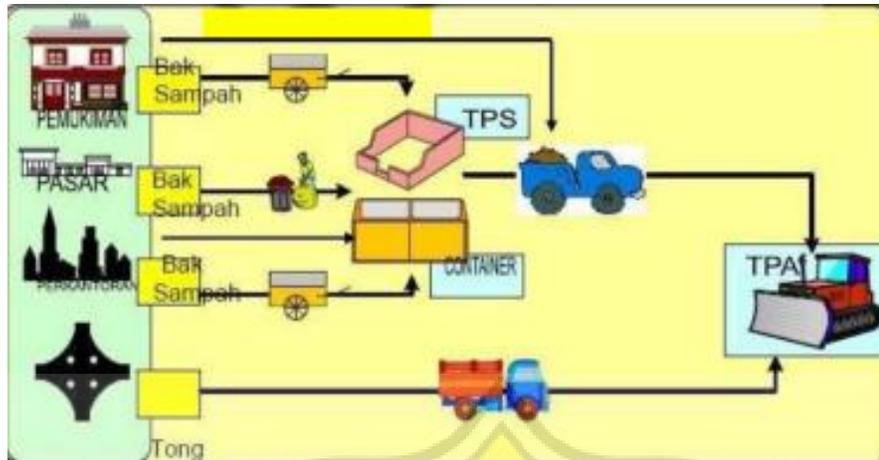
Gambar 6. 8 Biofiltration

Sumber;[www.dotedu/down feed system.com](http://www.dotedu/downfeedsystem.com)

-Limbah Sampah

Untuk limbah sampah ini dapat dibedakan antara sampah organik dan anorganik. Untuk sampah organik sendiri dapat diolah dan digunakan sebagai pupuk tanaman atau dibuang di lubang biopori. Sampah anorganik dibuang ke tempat sampah kemudian akan TPS.

-Ilustrasi system limbah sampah

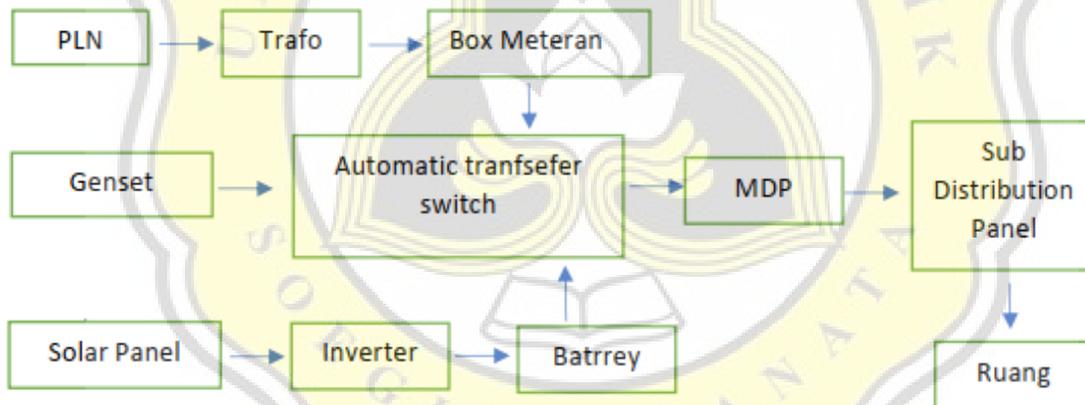


Gambar 6. 9 Ilustrasi sistem limbah sampah

Sumber;www.umm.ac.id

### Sistem Energy Listrik

Sumber yang digunakan ialah dari PLN dan cadangan lainnya seperti Genset dan Sistem solar.



Gambar 6. 10 Skema Energi Listrik

Sumber;Anlisa Penulis

### Sistem Transportasi Vertikal

Pusat Kerajinan dan Kesenian terdiri dari 1-4 lantai maka system transportasi vertical hanya menggunakan escalator,lift dan tangga.

-Escalator



Gambar 6. 11 Ilustrasi Escalator

Sumber;[www.southwestelevators.com](http://www.southwestelevators.com)

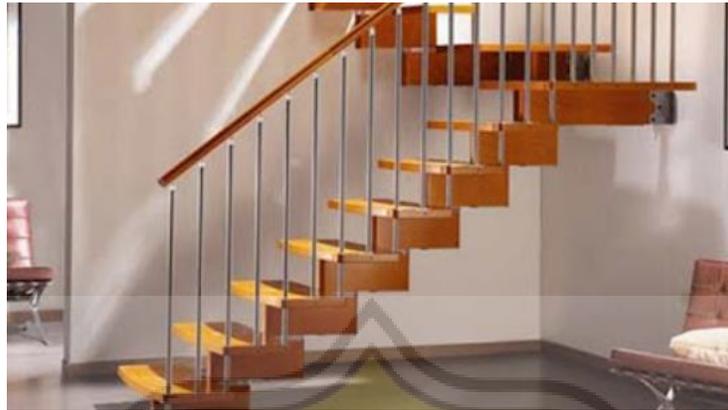
-Lift



Gambar 6. 12 Ilustrasi Lift

Sumber;[www.pngitem.com](http://www.pngitem.com)

-Tangga



Gambar 6. 13 Ilustrasi Tanggaa

Sumber;Goggle image

### **Sistem Pencahayaan**

Pencahayaan terdapat 2 jenis yaitu pencahayaan Alami yang berasal dari bukaan bangunan serta cahaya Buatan seperti titik titik lampu di ruang ruang.Dan juga terdapat lampu khusus seperti lampu sorot dan sebagainya sebagai kebutuhan ruang gallery, Theater Hall,dan sebagainya

-Lampu Downlight



Gambar 6. 14 Ilustrasi Lampu Downlight

Sumber;Goggle image

Lampu downlight diletakan pada ruang-ruang yang sesuai dengan kebutuhan masing masing ruang.

-Lampu Sorot



Gambar 6. 15 Ilustrasi Lampu Sorot

Sumber;Goggle image

Lampu sorot diletakan pada beberapa ruang seperti ruang gallery dan ruang Pentas seperti Theater Hall

### **Sistem Penghawaan**

Sistem Penghawaan di bedakan menjadi dua yaitu penghawaan alami seperti penggunaan cross ventilation Roster dan sebagainya, lalu Buatan seperti AC Central, AC Split dan Exhaust Fan

-AC Central

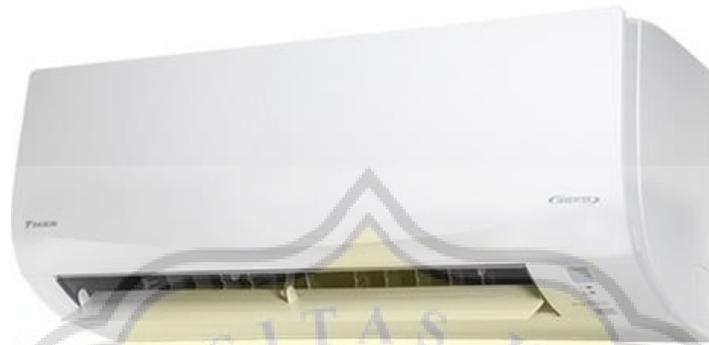


Gambar 6. 16 Ilustrasi AC Central

Sumber;Goggle image

Ac central penggunaannya pada ruangan yang memiliki ukuran yang luas, dikarenakan membutuhkan pendinginan yang merata, seperti ruang gallery

-AC Split

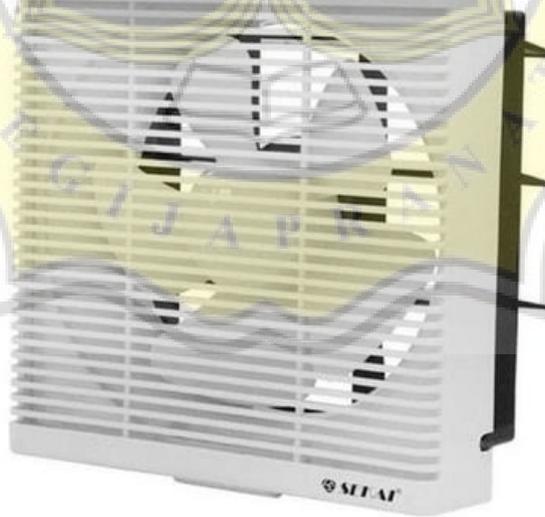


Gambar 6. 17 Ilustrasi AC Split

Sumber;Goggle image

Penggunaan AC Split pada Ruangan yang relative tidak besar seperti Ruang pengelola atau Ruang Karyawan.

-Exhaust Fan



Gambar 6. 18 Ilustrasi Exhaust Fan

Sumber;Goggle image

Penggunaan Exhaust Fan bersamaan dengan penggunaan AC Central yang membutuhkan Ruang yang Luas

